

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2020</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	5 - 6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	7 - 74



PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926
Email : corsec@gunatimurraya.com, Website : www.gunatimurraya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT GUNA TIMUR RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT GUNA TIMUR RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below :

1. **N a m a** : Budi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. R.E.Martadinata Blok
A1 No.8
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara - 14430
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Puri Jimbaran E6A 1
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara - 14430
Nomor Telepon : (021) 6910618
J a b a t a n : **Direktur Utama**

1. **N a m e** : Budi Gunawan
Office Address : Jl. R.E.Martadinata Block A1
No.8
Ancol, Pademangan
North Jakarta - 14430
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl. Puri Jimbaran E6A 1
Ancol, Pademangan
North Jakarta - 14430
Telephone Number : (021) 6910618
P o s i t i o n : **President Director**

2. **N a m a** : Memen Adiwijaya
Kusumah
Alamat Kantor : Jl. R.E.Martadinata Blok
A1 No.8
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara - 14430
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Serpong Terrace Blok A
No. 10, Serpong
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (021) 6910618
J a b a t a n : **Direktur Independen**

2. **N a m e** : **Memen Adiwijaya Kusumah**
Office Address : **Jl. R.E.Martadinata Block A1
No.8
Ancol, Pademangan
North Jakarta - 14430**
**Home Address/as stated in
Residence identity Card
or Other Identity Card** : **Serpong Terrace Block A
No. 10, Serpong
South Tangerang**
Telephone Number : **(021) 6910618**
P o s i t i o n : **Independent Director**



PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926
Email : corsec@gunatimurraya.com, Website : www.gunatimurraya.com

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
27 April 2021 / April 27, 2021



Budi Gunawan
Direktur Utama / President Director

Memem Adiwijaya Kusumah
Direktur Independen / Independent Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00164/2.0826/AU.1/06/0726-3/1/IV/2021

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Guna Timur Raya Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00164/2.0826/AU.1/06/0726-3/1/IV/2021

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Guna Timur Raya Tbk and Subsidiary, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Guna Timur Raya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

27 April 2021/April 27, 2021



An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates, made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Guna Timur Raya Tbk and Subsidiary as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION

PER 31 DESEMBER 2020

AS OF DECEMBER 31, 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2020	2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	1.736.720.140	1.747.024.623	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	8.656.652.795	12.424.057.683	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	142.020.625	179.955.628	Other Receivables to Third Parties
Persediaan	2	8.940.000	92.095.000	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		406.038.983	1.876.910.312	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>10.950.372.543</u>	<u>16.320.043.246</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	7 & 8	10.749.648.002	12.841.464.668	Advances
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 27.093.799.699 (2019: Rp 22.144.020.500)	2 & 8	64.366.723.425	69.654.455.958	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 27,093,799,699 (2019: Rp 22,144,020,500)
Aset Pengampunan Pajak	2 & 15	75.000.000	75.000.000	Tax Amnesty Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>75.191.371.427</u>	<u>82.570.920.626</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>86.141.743.970</u></u>	<u><u>98.890.963.872</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,8&9	7.967.485.913	6.410.369.552	Bank Loans
Utang Usaha:	2 & 10			Trade Payables:
- Pihak Ketiga		856.063.265	610.781.960	- Third Parties
- Pihak Berelasi	6	-	99.545.288	- Related Party
Utang Lain-lain:	2			Other Payables:
- Pihak Ketiga		770.628.782	355.857.180	- Third Parties
- Pihak Berelasi	6	321.554.815	377.255.185	- Related Parties
Utang Pajak	11	38.085.793	167.798.196	Taxes Payable
Beban Akrual	2	417.493.254	229.192.374	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Bagian Jatuh tempo dalam Satu Tahun	2 & 12	6.219.702.846	6.169.524.119	Obligations under Finance Leases - Current Portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		16.591.014.668	14.420.323.854	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	1.669.464.726	1.433.358.750	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 13	3.243.340.740	2.696.183.754	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 12	1.146.668.774	7.366.371.620	Obligations under Finance Leases - Net of Current Portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.059.474.240	11.495.914.124	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		22.650.488.908	25.916.237.978	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 1.140.000.000 saham				Authorized - 1,140,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 435.000.000 saham	14	43.500.000.000	43.500.000.000	Subscribed and Fully Paid - 435,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	2 & 15	17.234.537.682	17.234.537.682	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba:				Retained Earnings:
- Ditetapkan Penggunaannya	21	32.851.450	23.371.051	- Appropriated
- Belum Ditetapkan Penggunaannya		2.722.865.930	12.215.817.161	- Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		63.490.255.062	72.973.725.894	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		1.000.000	1.000.000	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		63.491.255.062	72.974.725.894	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		86.141.743.970	98.890.963.872	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2 & 16	42.839.805.962	49.805.015.656	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2 & 17	(40.203.812.179)	(35.925.169.901)	DIRECT COST
LABA BRUTO		2.635.993.783	13.879.845.755	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 18	(8.780.592.720)	(8.134.245.772)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Klaim Asuransi	8	1.800.000	40.075.002	<i>Gain on Insurance Claim</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	8	5.333.333	(92.166.667)	<i>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets</i>
Beban Keuangan		(1.847.865.622)	(2.129.557.606)	<i>Financial Expenses</i>
Beban Pajak		(998.891.913)	(915.708.091)	<i>Tax Expense</i>
Lain-lain - Neto		70.253.645	(133.442.144)	<i>Others - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(8.913.969.494)	2.514.800.477	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 11	(328.165.368)	(1.566.760.582)	INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(9.242.134.862)	948.039.895	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: Pengkukuran Kembali atas Liabilitas				<i>Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss: Remeasurment of Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Imbalan Pascakerja	2 & 13	(84.646.615)	(769.624.764)	<i>Related Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 11	18.622.255	192.406.192	<i>Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		(9.308.159.222)	370.821.323	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(9.242.134.862)	948.039.895	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total	1c & 2	(9.242.134.862)	948.039.895	<i>Total</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(9.308.159.222)	370.821.323	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		(9.308.159.222)	370.821.323	<i>Total</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIKAN ENTITAS INDUK	2 & 20	(21,25)	2,18	INCOME (LOSS) PER BASIC AND DILUTED SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2019		43.500.000.000	17.234.537.682	10.000.000	11.858.366.889	72.602.904.571	1.000.000	72.603.904.571	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
DANA CADANGAN	21	-	-	13.371.051	(13.371.051)	-	-	-	GENERAL RESERVE
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	948.039.895	948.039.895	-	948.039.895	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,11&13	-	-	-	(577.218.572)	(577.218.572)	-	(577.218.572)	<i>Remeasurement of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		43.500.000.000	17.234.537.682	23.371.051	12.215.817.161	72.973.725.894	1.000.000	72.974.725.894	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
PENERAPAN PSAK 71	5	-	-	-	(175.311.610)	(175.311.610)	-	(175.311.610)	ADOPTION OF PSAK 71
DANA CADANGAN	21	-	-	9.480.399	(9.480.399)	-	-	-	GENERAL RESERVE
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	(9.242.134.862)	(9.242.134.862)	-	(9.242.134.862)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,11&13	-	-	-	(66.024.360)	(66.024.360)	-	(66.024.360)	<i>Remeasurement of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		<u>43.500.000.000</u>	<u>17.234.537.682</u>	<u>32.851.450</u>	<u>2.722.865.930</u>	<u>63.490.255.062</u>	<u>1.000.000</u>	<u>63.491.255.062</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan		46.607.210.850	45.720.306.915	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES <i>Received from Customers</i>
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya		(36.471.362.232)	(35.663.300.772)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(4.097.481.050)	(3.923.691.000)	<i>Cash Paid to Employees</i>
Penghasilan Bunga		38.260.629	38.374.762	<i>Interest Income</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.076.628.197	6.171.689.905	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(185.228.930)	(1.183.351.990)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.891.399.267	4.988.337.915	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil Pelepasan Aset Tetap	8	703.500.000	220.000.000	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES <i>Proceeds from Disposal of Fixed Assets</i>
Hasil Klaim Asuransi Aset Tetap - Sewa Pembiayaan	8	-	645.700.000	<i>Proceeds from Insurance Claim of Fixed Assets - Finance Leases</i>
Perolehan Aset Tetap	8	(145.230.000)	(1.631.644.000)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset	7	(444.000.000)	(381.000.000)	<i>Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets</i>
Penerimaan Uang Muka	7	500.000.000	1.000.000.000	<i>Received from Advances</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		614.270.000	(146.944.000)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Perolehan Utang Bank	9	1.557.116.361	2.173.879.516	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES <i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	12	(6.169.524.119)	(5.226.386.391)	<i>Payment of Obligations under Finance Leases</i>
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	9	(604.652.999)	(558.343.263)	<i>Payment for Interest on Bank Loans</i>
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan	12	(1.243.212.623)	(1.571.214.343)	<i>Payment for Interest on Obligations under Finance Leases</i>
Penerimaan dari Pihak Berelasi	6	-	96.560.000	<i>Received from Related Parties</i>
Pembayaran ke Pihak Berelasi	6	(55.700.370)	(1.000.000)	<i>Payment for Related Parties</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(6.515.973.750)	(5.086.504.481)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(10.304.483)	(245.110.566)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>1.747.024.623</u>	<u>1.992.135.189</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>1.736.720.140</u>	<u>1.747.024.623</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Guna Timur Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Pebruari 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., dengan nama PT Timur Jaya. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/393/4 tanggal 5 September 1980.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., Perseroan telah mengubah nama dari "PT Timur Jaya" menjadi "PT Guna Timur Raya".

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2010 dari Notaris Netty Maria Machdar, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04501.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 Januari 2010.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 24 tanggal 28 Januari 2020 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., mengenai penyesuaian Klasifikasi Baku Laporan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013908.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Guna Timur Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 18 dated February 29, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., under the name of PT Timur Jaya. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/393/4 dated September 5, 1980.

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 9, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., the Company has changed its name from "PT Timur Jaya" to "PT Guna Timur Raya".

Based on Notarial Deed No. 14 dated January 11, 2010 of Notary Netty Maria Machdar, S.H., all of the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-04501.AH.01.02.Tahun 2010 dated January 27, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated January 28, 2020 of Notary Rudy Siswanto, S.H., concerning the adjustment according to the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0013908.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas penunjang angkutan, aktivitas penunjang angkutan lainnya, angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, angkutan darat bukan bus dan angkutan darat untuk barang.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi (SIUJPT) Domestik/Internasional No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dan berkantor di Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Guna Makmur Raya yang berkedudukan di Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is warehouse and transportation support activities, transportation support activities, other transportation support activities, land transportation and transportation through pipelines, non-bus land transportation and land transportation for goods.

Currently, the Company engages in land transportation services and investing in land transportation services companies.

The Company obtained Domestic/International Transportation Arrangement Services Business License No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 dated October 25, 2017 from the North Jakarta Administrative City's Integrated Service Unit of the Integrated Investment and Services Department.

The Company is domiciled in North Jakarta with its office located at Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

The Company commenced commercial operations in 1980.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Guna Makmur Raya, domiciled in Jakarta.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Maret 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 008/GTR-DIR/03/2018, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 230 per saham. Pada tanggal 11 Mei 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-46/D.04/2018, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 19.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 3.353.663.369. Pada tanggal 23 Mei 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak di mana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak tersebut.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On March 19, 2018, through Registration Statement Letter No. 008/GTR-DIR/03/2018, the Company conducted the initial public offering of its 150,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of amounted to Rp 230 per share through the capital market. On May 11, 2018, based on Letter No. S-46/D.04/2018 from Financial Service Authority, the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 19,500,000,000 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of Rp 3,353,663,369. On May 23, 2018, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the Subsidiary where the Company has the capability to control on the Subsidiary.

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Operasi/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset setelah Eliminasi/ <i>Total Assets after Elimination</i>	
		2020	2019	2020	2019
PT Guna Artha Logistik	Jasa Transportasi Darat/ <i>Land Transportation Services</i>	99,98	99,98	5.853.072.568	7.752.064.038

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Perseroan mengakuisisi 50% kepemilikan atau sebanyak 2.500 saham pada PT Guna Artha Logistik (GAL), perusahaan yang didirikan di Jakarta, yang dibeli dari Budi Gunawan (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., pada tanggal 18 Nopember 2014. Budi Gunawan merupakan pemegang saham mayoritas GAL yang merupakan pemegang saham Perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham GAL adalah sebagai berikut:

Harga Penjualan	2.500.000.000	<i>Sales Price</i>
Nilai Buku	<u>(2.819.907.591)</u>	<i>Book Value</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u><u>(319.907.591)</u></u>	<i>Difference in Value of Restructuring Transaction under Common Stock</i>

Pada tanggal 14 Juli 2018, Perseroan mengakuisisi 2.500 saham pada GAL dari Mawardi Koe (non pengendali) sesuai dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan imbalan yang dibayar sebesar Rp 2.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan Dibayar	2.500.000.000	<i>Consideration Payment</i>
Jumlah Tercatat	<u>(3.145.793.460)</u>	<i>Carrying Value</i>
Tambahan Modal Disetor	<u><u>(645.793.460)</u></u>	<i>Additional Paid-in Capital</i>

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

The Company acquired 50% ownership or 2,500 shares of PT Guna Artha Logistik (GAL), a company established in Jakarta, purchased from Budi Gunawan (the Company's stockholder) Based on Share Rights Transfer Deed No. 25 of Notary Rudy Siswanto, S.H., on November 18, 2014. Budi Gunawan is GAL's majority stockholder who is the Company's stockholder so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented in Additional Paid-in Capital.

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the sale of GAL's shares is as follows:

On July 14, 2018, the Company acquired GAL's 2,500 shares from Mawardi Koe (non controlling interest) based on Notarial Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H., with consideration payment amounted to Rp 2,500,000,000 with details as follows:

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Oktober 2018 yang diangkat kembali dalam Akta No. 24 tanggal 28 Januari 2020 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Carolina Kusuma	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Noer Syamsuddin	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Budi Gunawan	:	President Director
Direktur Independen	:	Memem Adiwijaya Kusumah	:	Independent Director

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 40 dan 42 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 46 dated October 29, 2018 which reappointed in Notarial Deed No. 24 dated January 28, 2020 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the structure of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary had 40 and 42 employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on April 27, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan standar baru yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penelaahan atas penerapan standar baru yang relevan dengan operasi Perseroan dan Entitas Anak, dimana penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements presentation is Indonesian Rupiah, which is the Company's and Subsidiary's functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

The Company and Subsidiary adopted new standards that are effective in 2020. Changes to the Company and Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Company and Subsidiary had made assessments related to the adoption of the new standards which are relevant to the Company and Subsidiary's operations, where the implementation of following standards has an immaterial impact on the Consolidated Financial Statements:

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK
(Lanjutan)**

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perseroan dan Entitas Anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material.

PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Prinsip pengakuan pendapatan dan waktu pengakuan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perseroan dan Entitas Anak lakukan, sehingga penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

PSAK 71, “Financial Instrument”

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Company and Subsidiary elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised on January 1, 2020 and not restate the comparative information.

On January 1, 2020, the Company and Subsidiary has assessed which business models apply to the financial assets held by the Company and Subsidiary and have classified its financial instruments into the appropriate PSAK 71 categories. The Company and Subsidiary were required to revise its impairment methodology under PSAK 71 for each class of assets. The identified impairment loss from implementation of PSAK 71 was immaterial.

PSAK 72, “ Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The underlying principles of new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Company and Subsidiary's current business model and practices, as a result the adoption of this standard did not have a material impact on the Consolidated Financial Statements.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK
(Lanjutan)**

Berikut adalah standar, amendemen, penyesuaian dan interpretasi baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2020, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 62, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga".
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19".
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan: Kerangka Konseptual".
- PSAK 73, "Sewa".
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

**Changes to PSAK and ISAK
(Continued)**

The following new standards, amendments, improvements and interpretations effective from and after January 1, 2020 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- Amendment to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, "Financial Instruments" with PSAK 62, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material".
- Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure" and Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments on Interest Rate Benchmark Reform".
- Amendment to PSAK 73, "Leases on Covid-19-related Rent Concessions".
- PSAK 1 (2019 Improvement), "Presentation of Financial Statements: Conceptual Framework".
- PSAK 73, "Leases".
- ISAK 35, "Presentation of Not-for-Profit Oriented Entity Financial Statements".

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK
(Lanjutan)**

- ISAK 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap dan PSAK 73, Sewa".
- Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan.

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment and PSAK 73, Leases".
- Conceptual Framework for Financial Reporting.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business".
- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework".
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure", Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 73, "Leases on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".
- PSAK 69 (2020 Improvement), "Agriculture".
- PSAK 71 (2020 Improvement), "Financial Instruments".
- PSAK 73 (2020 Improvement), "Leases".
- PSAK 74, "Insurance Contracts".

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK
(Lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, improvements and interpretations on the Company and Subsidiary's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiary in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiary as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Before January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
(Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to fair value with acquisition or issuance of these financial assets.

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables included in the loans and receivables category.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or when applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expires; or the Company and Subsidiary have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset or the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Impairment of Financial Assets
(Continued)*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiary's cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The carrying amount of the financial assets is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit of loss.

After January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiary classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</p> <p>Aset Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)</p> <p>(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)</p> <p>Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.</p> <p>(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. <p>Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>d. Financial Instruments (Continued)</p> <p>After January 1, 2020 (Continued)</p> <p>Financial Assets (Continued)</p> <p><i>Initial Recognition and Measurement (Continued)</i></p> <p>(i) <i>Amortized Cost (Continued)</i></p> <p><i>The Company and Subsidiary's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables were included in this category.</i></p> <p>(ii) <i>Fair Value through Other Comprehensive Income</i></p> <p><i>Financial assets are measured at Fair Value through Other Comprehensive Income if both of the following conditions are met:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and</i> - <i>The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.</i> <p><i>The Company and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.</i></p>
---	--

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dapat membuat penetapan yang tak terbatalan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(iii) *Fair Value through Profit or Loss*

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiary determine the classification of its financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiary's financial assets at amortized cost included trade receivable and other receivables.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the Effective Interest Rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in of profit or loss.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</p> <p>Aset Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)</p> <p>(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi</p> <p>Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/ (beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.</p> <p>Penghentian Pengakuan</p> <p>Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.</p> <p>Penurunan Nilai Aset Keuangan</p> <p>Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>d. Financial Instruments (Continued)</p> <p>After January 1, 2020 (Continued)</p> <p>Financial Assets (Continued)</p> <p><i>Subsequent Measurement (Continued)</i></p> <p>(iii) <i>Fair Value through Profit or Loss</i></p> <p><i>A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.</i></p> <p><i>Derecognition</i></p> <p><i>A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.</i></p> <p><i>Impairment of Financial Assets</i></p> <p><i>The Company and Subsidiary recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiary expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.</i></p>
--	--

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Impairment of Financial Assets
(Continued)*

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiary apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiary established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiary's financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligations under finance leases classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognizes amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Measurement of Fair Value of Financial
Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices at the close of business at the end of the reporting period, without deducted by transaction costs.

For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

**f. Trade Receivables and Other
Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

Akun cadangan digunakan ketika Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi yang objektif bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	10 dan 20 tahun
Kendaraan	8 dan 10 tahun
Inventaris Kantor	4 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Trade Receivables and Other
Receivables (Continued)**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Method, less provision for impairment.

A provision account is used when the Company and Subsidiary perform an objective estimation that the Company and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to decrease the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the result of a review of the inventories condition.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>8 and 10 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 years</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent costs are included in the assets carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.</p> <p>Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.</p> <p>j. Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.</p> <p>Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain.</p> <p>Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.</p>	<p>i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)</p> <p><i>Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.</i></p> <p><i>At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.</i></p> <p>j. Fair Value Measurement</p> <p><i>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</i></p> <p><i>A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market.</i></p> <p><i>The Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.</i></p>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) Level 1 Inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

k. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiary (the reporting entity) if the person:*
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Related Party Transactions (Continued)

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary or fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Related Party Transactions (Continued)

- vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
- viii) *An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

I. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company & Subsidiary perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company & Subsidiary can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company & Subsidiary will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akruai).

m. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**i. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from services is recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

m. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dicatat menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Taxation (Continued)

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in the statement of comprehensive income for the year, unless there are further proposed remedies. Additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>n. Sewa</p> <p>Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.</p> <p>Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.</p> <p>Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.</p> <p>Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.</p> <p>o. Imbalan Karyawan</p> <p>(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja</p> <p>Perseroan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.</p>	<p>n. Leases</p> <p><i>A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiary lease certain assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities</i></p> <p><i>The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.</i></p> <p><i>Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.</i></p> <p><i>The Company and Subsidiary do not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.</i></p> <p>o. Employee Benefits</p> <p>(i) Pension Benefit Obligations</p> <p><i>The Company and Subsidiary are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.</i></p>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja mencerminkan peningkatan liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

Past service costs are recognized immediately in profit or loss current year.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiary before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiary recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>p. Informasi Segmen</p> <p>Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.</p> <p>q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak</p> <p>Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.</p> <p>Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.</p> <p>Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak masing-masing berupa tanah dan kas.</p> <p>r. Laba Bersih Per Saham</p> <p>Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>p. Segment Information</p> <p><i>A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.</i></p> <p>q. Tax Amnesty Assets and Liabilities</p> <p><i>Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.</i></p> <p><i>Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.</i></p> <p><i>Tax amnesty assets from the Company and Subsidiary are land and cash, respectively.</i></p> <p>r. Earnings per Share</p> <p><i>Earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>As of December 31, 2020 and 2019, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.</i></p>
---	--

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat (USD) yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates for United States Dollar (USD) 1 used by the Company and Subsidiary at Consolidated Statement of Financial Position dates were Rp 14,105 and Rp 13,901 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiary estimate impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiary will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiary's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the items of the Company and Subsidiary's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use assets reflected in the Consolidated Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the financial performance.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiary's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Although it is believed that the Company and Subsidiary's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiary's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Kas	207.191.140
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	1.501.988.951
PT Bank UOB Indonesia - IDR	9.323.506
PT Bank UOB Indonesia - USD	13.460.543
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.756.000
Total Bank	1.529.529.000
Deposito	
PT BPR Intidana Sukses Makmur	-
Total Kas dan Setara Kas	1.736.720.140

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan.

Tingkat suku bunga deposito berkisar antara 8,25% - 8,75% per tahun pada tahun 2020 dan 8,75% - 9,25% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Pihak Ketiga	
PT Standard Toyo Polymer	2.256.248.720
PT Asahimas Chemical	2.000.856.900
PT Bhumidana Indonesia	1.449.368.000
PT Trinseo Materials Indonesia	829.270.000
PT Chang Jui Fang Indonesia	705.363.640
PT Petrokimia Gresik	521.310.000
Yudi Setiawan	492.161.400
PT Sentosa Karya Gemilang	117.526.790
PT Mulia Glass	115.172.880
CV Setia Karya	63.667.300
PT Lahir Baru Tama	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	105.707.165
Total	8.656.652.795

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2019
Cash on Hand	78.992.815
Cash in Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	644.644.078
PT Bank UOB Indonesia - IDR	9.910.711
PT Bank UOB Indonesia - USD	13.477.019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total Cash in Banks	668.031.808
Time Deposit	
PT BPR Intidana Sukses Makmur	1.000.000.000
Total Cash and Cash Equivalent	1.747.024.623

The time deposit was placed for a one-month maturity period.

The time deposit earned annual interest at rates ranging from 8.25% - 8.75% in 2020 and 8.75% - 9.25% in 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, there was no restricted cash in banks and all cash in bank amounts were placed in third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2019
Third Parties	
PT Standard Toyo Polymer	2.575.401.020
PT Asahimas Chemical	4.992.885.108
PT Bhumidana Indonesia	956.674.000
PT Trinseo Materials Indonesia	955.091.800
PT Chang Jui Fang Indonesia	660.506.800
PT Petrokimia Gresik	884.750.000
Yudi Setiawan	-
PT Sentosa Karya Gemilang	351.069.205
PT Mulia Glass	84.996.150
CV Setia Karya	460.843.500
PT Lahir Baru Tama	215.859.600
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)	285.980.500
Total	12.424.057.683

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
PT Guna Makmur Raya	Pemegang Saham Pengendali Perseroan/ <i>The Company's Controlling Stockholder</i>	Sewa menyewa armada dan pembelian kendaraan/ <i>Fleet rental and purchase of vehicles.</i>

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 10.749.648.002 dan Rp 12.841.464.668 per 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perseroan dan PT Daya Armada Kita (DAK) telah menandatangani perjanjian pengadaan kendaraan sejumlah 70 unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp 69.550.000.000. Perseroan telah memberikan uang muka sebesar Rp 29.111.330.000. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah merealisasikan pembelian armada sebanyak 32 unit dan sisa uang muka sebesar Rp 10.305.648.002.

Perjanjian tanggal 15 Mei 2018 tersebut terakhir telah diamandemen dalam Amandemen No. 03/DAK/GTR/ADD/20 tanggal 16 November 2020, dimana Perseroan dan DAK menyetujui sebagai berikut:

- Perpanjangan perjanjian sampai dengan 19 November 2021.
- Apabila DAK tidak dapat menyelesaikan proses penyediaan armada truk sesuai dengan perjanjian awal sampai batas akhir perjanjian ini, maka DAK akan mengembalikan sisa uang muka yang telah diserahkan dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan.

7. ADVANCES

This account represents advances for purchase of fixed assets amounting to Rp 10,749,648,002 and Rp 12,841,464,668 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

On May 15, 2018, the Company and PT Daya Armada Kita (DAK) signed a vehicle purchase agreement for a total of 70 units amounting to Rp 69,550,000,000. The Company has given an advance amounting to Rp 29,111,330,000. As of December 31, 2020, the Company realized the fleet purchase at 32 units and the advance balance amounted to Rp 10,305,648,002.

The agreement dated May 15, 2018 was most recently amended in Amendment No. 03/DAK/GTR/ADD/20 dated November 16, 2020, whereby the Company and DAK approved as follows:

- *Extension of the agreement until November 19, 2021.*
- *If DAK cannot complete the process of providing truck fleets according to the initial agreement until the deadline of this agreement, DAK will return the remaining advance that has been submitted and bear the losses arising from the delay.*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details are as follows:

		2 0 2 0						
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan							At Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisition	
Tanah		19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	<i>Land</i>	
Bangunan		7.031.122.340	-	-	-	7.031.122.340	<i>Buildings</i>	
Kendaraan		42.202.820.972	2.543.816.666	2.900.000.000	-	41.846.637.638	<i>Vehicles</i>	
Inventaris Kantor		126.883.500	18.230.000	-	-	145.113.500	<i>Office Equipment</i>	
Total Pemilikan Langsung		68.479.476.458	2.562.046.666	2.900.000.000	-	68.141.523.124	<i>Total Direct Acquisition</i>	
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets	
Kendaraan		23.319.000.000	-	-	-	23.319.000.000	<i>Vehicles</i>	
Total		91.798.476.458	2.562.046.666	2.900.000.000	-	91.460.523.124	<i>Total</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisition	
Bangunan		1.271.672.604	438.321.180	-	-	1.709.993.784	<i>Buildings</i>	
Kendaraan		18.634.530.463	4.353.558.129	2.201.833.333	-	20.786.255.259	<i>Vehicles</i>	
Inventaris Kantor		99.196.709	16.489.550	-	-	115.686.259	<i>Office Equipment</i>	
Total Pemilikan Langsung		20.005.399.776	4.808.368.859	2.201.833.333	-	22.611.935.302	<i>Total Direct Acquisition</i>	
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets	
Kendaraan		2.138.620.724	2.343.243.673	-	-	4.481.864.397	<i>Vehicles</i>	
Total		22.144.020.500	7.151.612.532	2.201.833.333	-	27.093.799.699	<i>Total</i>	
Jumlah Tercatat		69.654.455.958				64.366.723.425	Carrying Value	

		2 0 1 9						
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan							At Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisition	
Tanah		19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	<i>Land</i>	
Bangunan		7.031.122.340	-	-	-	7.031.122.340	<i>Buildings</i>	
Kendaraan		37.598.329.140	5.424.491.832	820.000.000	-	42.202.820.972	<i>Vehicles</i>	
Inventaris Kantor		117.633.500	9.250.000	-	-	126.883.500	<i>Office Equipment</i>	
Total Pemilikan Langsung		63.865.734.626	5.433.741.832	820.000.000	-	68.479.476.458	<i>Total Direct Acquisition</i>	
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets	
Kendaraan		16.260.000.000	7.705.000.000	646.000.000	-	23.319.000.000	<i>Vehicles</i>	
Total		80.125.734.626	13.138.741.832	1.466.000.000	-	91.798.476.458	<i>Total</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisition	
Bangunan		833.351.424	438.321.180	-	-	1.271.672.604	<i>Buildings</i>	
Kendaraan		15.029.491.717	4.112.872.079	507.833.333	-	18.634.530.463	<i>Vehicles</i>	
Inventaris Kantor		84.052.370	15.144.339	-	-	99.196.709	<i>Office Equipment</i>	
Total Pemilikan Langsung		15.946.895.511	4.566.337.598	507.833.333	-	20.005.399.776	<i>Total Direct Acquisition</i>	
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets	
Kendaraan		237.197.921	1.941.797.805	40.375.002	-	2.138.620.724	<i>Vehicles</i>	
Total		16.184.093.432	6.508.135.403	548.208.335	-	22.144.020.500	<i>Total</i>	
Jumlah Tercatat		63.941.641.194				69.654.455.958	Carrying Value	

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban Langsung	6.409.353.997	5.878.418.638	Direct Cost
Beban Usaha	742.258.535	629.716.765	Operating Expenses
Total	<u>7.151.612.532</u>	<u>6.508.135.403</u>	Total

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung - kendaraan yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2020	2019	
Harga Jual	703.500.000	220.000.000	Selling Price
Jumlah Tercatat	(698.166.667)	(312.166.667)	Carrying Amount
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>5.333.333</u>	<u>(92.166.667)</u>	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Pengurangan aset sewa pembiayaan yang merupakan kerusakan dan memperoleh hasil klaim asuransi per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Nilai Klaim Asuransi yang Diperoleh	645.700.000	Value of Proceed from Claim Insurance
Jumlah Tercatat	<u>(605.624.998)</u>	Carrying Amount
Laba Klaim Asuransi	<u>40.075.002</u>	Gain on Insurance Claim

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 225.577.000 dan Rp 185.827.000.

The total gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 225,577,000 and Rp 185,827,000, respectively.

Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap tertentu dari risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.825.070.000 dan Rp 27.903.100.000 pada tahun 2020 dan 2019.

The Company and Subsidiary have insured certain fixed assets against fire and other risks with insurance coverage of Rp 34,825,070,000 and Rp 27,903,100,000 for the year 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah armada truk sebanyak 33 unit digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas sewa pembiayaan.

As of December 31, 2020, there were 33 units of fleets used as collateral for the finance lease facility obtained.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Company and Subsidiary's management's review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2020 and 2019.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

9. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 7.967.485.913 dan Rp 6.410.369.552 per 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018 yang telah diperbaharui dan diperpanjang terakhir dalam Addendum VI tanggal 14 Desember 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2022 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9%.
2. Kredit Investasi untuk pembelian truk sebesar Rp 3.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2023, dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10%.
3. Kredit Rekening Koran (2) dengan kategori *Uncommitted/Revolving*, sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2022 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,88%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 dan 00139 seluas 7.161 m² di Balaraja atas nama Perseroan dan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.000.000 atas 7 Sertifikat HGB tersebut.

8. FIXED ASSETS (Continued)

The Company and Subsidiary's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

9. BANK LOANS

This account represents bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 7,967,485,913 and Rp 6,410,369,552 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 dated January 26, 2018, recently renewed and extended in Addendum VI dated December 14, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

1. *Bank Statement credit with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 8,000,000,000 to mature on January 26, 2022, bearing annual interest at 9%.*
2. *The investment credit for truck purchases amounting to Rp 3,400,000,000 to mature on June 27, 2023, bearing annual interest at 10%.*
3. *Bank Statement credit (2) with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 2,000,000,000 to mature on January 26, 2022, bearing annual interest at 9,88%.*

The facilities were secured with Building Use Right Certificates Nos. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 and 00139 covering an area of 7,161 m² in Balaraja under the name of the Company with mortgage rights rank II amounting to Rp 5,000,000,000 on seven HGB Certificates.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. UTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pihak Ketiga	
PT Hidup	263.776.500
Bapak Yulianto	220.707.300
PT Surya Kencana	204.670.000
PT Krakatau Jasa Logistics	101.830.000
PT Subendwipa Jaya	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	65.079.465
Total	<u>856.063.265</u>
Pihak Berelasi	
PT Guna Makmur Raya	-
TOTAL	<u>856.063.265</u>

Rincian utang berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Belum Jatuh Tempo	5.730.800
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	477.813.365
31 - 60 Hari	262.429.100
61 - 90 Hari	77.600.000
> 90 Hari	32.490.000
Total	<u>856.063.265</u>

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2020 dan 2019 dalam mata uang Rupiah.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	18.727.406
Pajak Penghasilan Pasal 23	14.161.241
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.936.154
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.260.992
Total	<u>38.085.793</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

10. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2019</u>
Third Parties	
PT Hidup	124.606.000
Bapak Yulianto	98.457.160
PT Surya Kencana	50.839.000
PT Krakatau Jasa Logistics	-
PT Subendwipa Jaya	192.780.000
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)	144.099.800
Total	<u>610.781.960</u>
Related Party	
PT Guna Makmur Raya	99.545.288
TOTAL	<u>710.327.248</u>

The details of trade payables by age category are as follows:

	<u>2019</u>
Not Yet Due	4.328.500
Past Due:	
1 - 30 Days	158.879.995
31 - 60 Days	310.232.925
61 - 90 Days	52.595.028
> 90 Days	184.290.800
Total	<u>710.327.248</u>

All trade payables as of December 31, 2020 and 2019 were denominated in Rupiah.

11. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2019</u>
Taxes Payable	
Income Tax Article 21	39.164.863
Income Tax Article 23	11.644.394
Income Tax Article 25	19.447.278
Income Tax Article 29	97.541.661
Total	<u>167.798.196</u>

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2 0 2 0			
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pajak Kini	-	(73.437.137)	(73.437.137)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(499.260.499)	244.532.268	(254.728.231)	<i>Deferred Tax</i>
Total	<u>(499.260.499)</u>	<u>171.095.131</u>	<u>(328.165.368)</u>	<i>Total</i>
	2 0 1 9			
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pajak Kini	(954.813.912)	(204.514.329)	(1.159.328.241)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(572.683.245)	165.250.904	(407.432.341)	<i>Deferred Tax</i>
Total	<u>(1.527.497.157)</u>	<u>(39.263.425)</u>	<u>(1.566.760.582)</u>	<i>Total</i>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and fiscal income is as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Konsolidasian	(8.913.969.494)	2.514.800.477	<i>Income (Loss) before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Entitas Anak	1.031.914.594	(117.040.923)	<i>Income (Loss) before Tax - Subsidiary</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	(7.882.054.900)	2.397.759.554	<i>Income (Loss) before Tax - the Company</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Difference:</i>
Cadangan Imbalan Kerja	379.979.266	296.510.722	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Sewa Pembiayaan	(3.739.063.111)	(2.757.007.465)	<i>Finance Lease</i>
Penyusutan	445.476.244	50.072.096	<i>Depreciation</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(5.333.333)	92.166.667	<i>(Loss) Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial</i>
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	353.500.000	34.791.667	<i>Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal</i>
Total Beda Waktu	<u>(2.565.440.934)</u>	<u>(2.283.466.313)</u>	<i>Total Temporary Difference</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(478.157)	(26.791)	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time deposits</i>
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	6.227.807.486	3.922.546.645	<i>Non Deductible Expenses</i>
Total Beda Tetap	<u>6.227.329.329</u>	<u>3.922.519.854</u>	<i>Total Permanent Difference</i>
Laba (Rugi) Fiskal	(4.220.166.505)	4.036.813.095	<i>Fiscal Income (Loss)</i>
Dibulatkan	-	4.036.813.000	<i>Rounded-off</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

Total Penghasilan Kena Pajak dari bagian Peredaran Bruto yang memperoleh Fasilitas/
Total Taxable Income from Gross Revenue Obtaining Facility
2019: (Rp 4.800.000.000/Rp 44.532.400.826) x Rp 4.036.813.000 = Rp 435.114.704

Total Penghasilan Kena Pajak dari bagian Peredaran Bruto yang tidak memperoleh Fasilitas/
Total Taxable Income from Gross Revenue Not Obtaining Facility
2019: Rp 4.036.813.000 - Rp 435.114.704 = Rp 3.601.698.296

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Perhitungan Pajak Penghasilan:			<i>Computation of Income Tax:</i>
50% x 25% x Rp 435.114.704	-	54.389.338	<i>50% x 25% x Rp 435,114,704</i>
25% x Rp 3.601.698.296	-	900.424.574	<i>25% x Rp 3,601,698,296</i>
Total	-	954.813.912	<i>Total</i>
Pajak Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	(762.851.962)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	(129.542.838)	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	62.419.112	<i>Income Tax Article 29</i>
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expense:</i>
Perseroan	-	954.813.912	<i>The Company</i>
Entitas Anak	73.437.137	204.514.329	<i>Subsidiary</i>
Total	73.437.137	1.159.328.241	<i>Total</i>
Pajak Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Taxes:</i>
Perseroan	-	(892.394.800)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(72.176.145)	(169.391.780)	<i>Subsidiary</i>
Total	(72.176.145)	(1.061.786.580)	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar:			<i>Income Tax Underpayment:</i>
Perseroan	-	62.419.112	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.260.992	35.122.549	<i>Subsidiary</i>
Total	1.260.992	97.541.661	<i>Total</i>

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp 50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000,000.

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan tahun 2020 ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Fiscal loss resulting from a reconciliation becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return. Until the issuance date of this report, the Company has not filed the Annual Corporate Income Tax Return year 2020 to the Directorate General of Taxes (DJP).

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan pasal 17 ayat (1) huruf b UU, penyesuaian tarif pajak penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan sebesar 20% berlaku pada tahun pajak 2022.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Based on Government Regulation in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning the State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Facing Harmful Threats to the National Economy and/or Financial System Stability article 17 paragraph (1) letter b, the income tax rates were adjusted to 22% applicable in the tax years 2020 and 2021 and 20% applicable in the tax year 2022

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2 0 2 0			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perseroan				The Company
Aset Tetap	(1.021.752.596)	297.211.750	-	(724.540.846)
Imbalan Kerja	595.966.069	(61.765.124)	16.312.780	550.513.725
Aset Sewa				
Pembiayaan	(732.389.667)	(734.707.125)	-	(1.467.096.792)
Total	(1.158.176.194)	(499.260.499)	16.312.780	(1.641.123.913)
Entitas Anak				Subsidiary
Aset Tetap	(340.481.207)	179.554.443	-	(160.926.764)
Imbalan Kerja	78.079.870	82.631.893	2.309.475	163.021.238
Aset Sewa				
Pembiayaan	(12.781.219)	(17.654.068)	-	(30.435.287)
Total	(275.182.556)	244.532.268	2.309.475	(28.340.813)
TOTAL	(1.433.358.750)	(254.728.231)	18.622.255	(1.669.464.726)

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 1 9				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(1.064.193.536)	42.440.940	-	(1.021.752.596)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	347.774.097	74.127.681	174.064.291	595.966.069	Employee Benefits
Aset Sewa					
Pembiayaan	(43.137.801)	(689.251.866)	-	(732.389.667)	Leased Assets
Total	(759.557.240)	(572.683.245)	174.064.291	(1.158.176.194)	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Tetap	(504.953.591)	164.472.384	-	(340.481.207)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	46.178.230	13.559.739	18.341.901	78.079.870	Employee Benefits
Aset Sewa					
Pembiayaan	-	(12.781.219)	-	(12.781.219)	Leased Assets
Total	(458.775.361)	165.250.904	18.341.901	(275.182.556)	Total
TOTAL	(1.218.332.601)	(407.432.341)	192.406.192	(1.433.358.750)	TOTAL

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expenses and the calculation of income before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(8.913.969.494)	2.514.800.477	Income (Loss) before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Entitas Anak	1.031.914.594	(117.040.923)	Income (Loss) before Tax - Subsidiary
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	(7.882.054.900)	2.397.759.554	Income (Loss) before Tax - The Company
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:	(1.734.052.076)	599.439.864	Tax Based on Prevailling Tax Rate
Beda Tetap	1.370.012.452	980.629.964	Tax Effects on:
Rugi Fiskal yang Belum Ditetapkan Manfaatnya	928.436.631	-	Permanent Differences
Imbalan Kerja atas Mutasi Karyawan ke Pihak Berelasi	73.844.635	-	Fiscal Loss Whose Benefit Have Not Been Determined
Insentif Pajak	-	(54.389.338)	Employees Benefits for Transferring Employee to Related Parties
Penyesuaian Tarif Pajak	(138.981.143)	1.816.667	Tax Incentive
Total Beban Pajak - Perseroan	499.260.499	1.527.497.157	Adjustment on Prevailling Tax Rate
Total Beban Pajak - Entitas Anak	(171.095.131)	39.263.425	Total Tax Expense - The Company
Total Beban Pajak	328.165.368	1.566.760.582	Total Tax Expense - Subsidiary
			Total Tax Expense

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
PT Shinhan Indo Finance	1.532.850.011	3.205.050.024	<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	2.847.891.001	5.272.845.002	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT CIMB Niaga Tbk	1.642.044.441	2.982.311.109	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
PT Hino Finance	1.389.326.301	2.710.425.502	<i>PT Hino Finance</i>
PT Indomobil Finance Indonesia	378.994.000	792.442.000	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
Jumlah Pembayaran Sewa Masa Depan	7.791.105.754	14.963.073.637	<i>Total Future Lease Payments</i>
Dikurangi Beban Keuangan di Masa Depan	(424.734.134)	(1.427.177.898)	<i>Less Future Finance Charges</i>
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	7.366.371.620	13.535.895.739	<i>Present Value of Minimum Lease Payment</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(6.219.702.846)	(6.169.524.119)	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	1.146.668.774	7.366.371.620	<i>Long-term Portion</i>

Perseroan dan Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan truk dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 11% - 12% per tahun.

The minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

The Company and Subsidiary entered into finance lease agreements for periods of 3 years and bearing interest at 11% - 12% per annum.

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.243.212.623 dan Rp 1.571.214.343.

Interest expense on obligations under finance leases for the years 2020 and 2019 amounted to Rp 1,243,212,623 and Rp 1,571,214,343, respectively.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen PT Dian Artha Tama. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 40 dan 42 karyawan.

13. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiary are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiary calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employee benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Dian Artha Tama. There were 40 and 42 employees entitled for such benefits as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	: 6,8%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 5%
Tingkat Mortalita	: Indonesia - IV (2019)
Tingkat Cacat	: 0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo Awal	2.696.183.754
Cadangan Tahun Berjalan	470.310.371
Pembayaran Tahun Berjalan	(7.800.000)
Penghasilan Komprehensif Lain	84.646.615
Saldo Akhir	<u>3.243.340.740</u>

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Biaya Jasa Kini	262.704.222
Biaya Bunga	207.606.149
Total	<u>470.310.371</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2020 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 2,75% menjadi sebesar Rp 3.332.439.606 atau naik sebesar 2,37% menjadi sebesar Rp 3.166.568.756.

13. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	<u>2019</u>	
55 Tahun	: 55 Tahun	: Normal Pension Age
7,7%	: 7,7%	: Annual Discount Rate
5%	: 5%	: Annual Salary Increment Rate
Indonesia - III (2011)	: Indonesia - III (2011)	: Mortality Rate
0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality	: 0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality	: Disability Rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	: Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	: Valuation Method

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2019</u>	
1.575.809.312	1.575.809.312	Beginning Balance
350.749.678	350.749.678	Provision for the Year
-	-	Payment for the Year
769.624.764	769.624.764	Other Comprehensive Income
2.696.183.754	<u>2.696.183.754</u>	Ending Balance

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	<u>2019</u>	
218.381.696	218.381.696	Current Service Cost
132.367.982	132.367.982	Interest Cost
350.749.678	<u>350.749.678</u>	Total

Provision for employee benefits changes are presented in the Operating Expenses.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2020 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased by 2.75% to Rp 3,332,439,606 or increased by 2.37% to Rp 3,166,568,756.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

13. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of stock ownership are as follows:

2 0 2 0				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Guna Makmur Raya	241.655.000	55,55 %	24.165.500.000	PT Guna Makmur Raya
Budi Gunawan	25.340.000	5,83 %	2.534.000.000	Budi Gunawan
Carolina Kusuma	20.600.000	4,74 %	2.060.000.000	Carolina Kusuma
Chang Shu Jeng	37.971.000	8,72 %	3.797.100.000	Chang Shu Jeng
Masyarakat	109.434.000	25,16 %	10.943.400.000	Public
Total	435.000.000	100,00 %	43.500.000.000	Total

2 0 1 9				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15 %	27.906.000.000	PT Guna Makmur Raya
Budi Gunawan	15.340.000	3,53 %	1.534.000.000	Budi Gunawan
Carolina Kusuma	10.600.000	2,44 %	1.060.000.000	Carolina Kusuma
Masyarakat	130.000.000	29,88 %	13.000.000.000	Public
Total	435.000.000	100,00 %	43.500.000.000	Total

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	19.500.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	<u>(3.353.663.369)</u>
Total - Neto	16.146.336.631
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	319.907.591
Pengampunan Pajak	75.000.000
Perubahan Ekuitas Entitas Anak dari Pengampunan Pajak	47.500.000
Akuisisi Kepentingan Non Pengendali (Catatan 2c)	<u>645.793.460</u>
Total	<u>17.234.537.682</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa tanah sebesar Rp 75.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.500.000.

GAL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 tanggal 14 Oktober 2016, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas sebesar Rp 95.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.900.000.

16. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengangkutan darat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 42.839.805.962 dan Rp 49.805.015.656.

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak ketiga.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<i>Share Premium - Initial Public Offering</i>
<i>Share Issuance Costs - Initial Public Offering</i>
<i>Total - Net</i>
<i>Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control</i>
<i>Tax Amnesty</i>
<i>Changes in Subsidiary's Equity from Tax Amnesty</i>
<i>Acquisition of Non Controlling Interest (Note 2c)</i>
<i>Total</i>

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 dated October 7, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset in the form of land amounted to Rp 75,000,000 and the redemption money rate was at 2% or amounting to Rp 1,500,000.

GAL participated in the tax amnesty program in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 dated October 14, 2016, the domestic tax amnesty asset represents cash on hand amounting to Rp 95,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 1,900,000.

16. REVENUE

This account represents revenue from land transportation services for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 42,839,805,962 and Rp 49,805,015,656, respectively.

All revenue was made with third parties.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

	2020	2019	Persentase dari Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
			2020 %	2019 %	
PT Asahimas Chemicals	12.578.841.547	20.116.883.997	29,36	40,39	PT Asahimas Chemicals
PT Standard Toyo Polymer	11.043.162.750	9.679.758.380	25,78	19,44	PT Standard Toyo Polymer
PT Trinseo Materials Indonesia	4.347.814.150	5.202.523.250	10,15	10,45	PT Trinseo Materials Indonesia
Total	27.969.818.447	34.999.165.627	65,29	70,28	Total

16. REVENUE (Continued)

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

17. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019	
Pengangkutan	21.882.632.750	18.757.435.080	Freight Costs
Sewa Kendaraan	5.909.326.635	7.604.880.840	Vehicle Rentals
Penyusutan	6.409.353.997	5.878.418.638	Depreciation
Pemeliharaan dan Perbaikan	4.739.152.438	2.476.605.160	Maintenance and Repairs
Asuransi	552.013.731	448.707.851	Insurance
Lain-lain	711.332.628	759.122.332	Others
Total	40.203.812.179	35.925.169.901	Total

17. DIRECT COSTS

The details are as follows:

18. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	3.960.300.000	3.978.561.000	Salaries and Wages
Biaya Katering dan Makanan Karyawan	872.502.000	428.383.650	Employee Meal Expenses
Beban Kantor	927.552.850	973.035.225	Office Expenses
Penyusutan	742.258.535	629.716.765	Depreciation
Jasa Profesional	700.549.128	661.952.850	Professional Fees
Cadangan Imbalan Kerja	470.310.371	350.749.678	Provision for Employee Benefits
Pajak Penghasilan Pasal 21	286.249.800	248.771.130	Income Tax Article 21
Pajak dan Perijinan	351.375.000	395.608.400	Taxes and Licences
Telepon, Air dan Listrik	159.419.175	156.383.000	Telephone, Water and Electricity

18. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2020
Asuransi	119.663.961
Pemeliharaan	110.872.250
Transportasi	18.819.500
Lain-lain	60.720.150
Total	8.780.592.720

18. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2019	
	102.926.214	<i>Insurance</i>
	111.831.100	<i>Maintenance</i>
	33.815.700	<i>Transportation</i>
	62.511.060	<i>Others</i>
Total	8.134.245.772	Total

19. INFORMASI SEGMENT

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2020
Jawa Barat	10.637.109.850
Jawa Timur	14.919.870.020
Banten	7.908.838.557
Jawa Tengah	4.269.959.600
Bali	2.836.535.910
DKI Jakarta	1.657.582.825
Yogyakarta	609.909.200
Total	42.839.805.962

19. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in land transportation services, therefore, the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

	2019	
	12.197.901.253	<i>West Java</i>
	14.078.847.775	<i>East Java</i>
	8.940.876.473	<i>Banten</i>
	6.654.016.200	<i>Central Java</i>
	4.259.045.600	<i>Bali</i>
	2.038.785.955	<i>DKI Jakarta</i>
	1.635.542.400	<i>Yogyakarta</i>
Total	49.805.015.656	Total

20. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(9.242.132.862)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	435.000.000
Laba per Saham Dasar	(21,25)

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	2019	
	948.039.895	<i>Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company</i>
	435.000.000	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
	2,18	<i>Basic Earnings per Share</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

21. PENGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Juli 2020 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan menyetujui penetapan laba tahun 2019 sebesar Rp 9.480.399 sebagai dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 21 Juni 2019 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan menyetujui penetapan laba tahun 2018 sebesar Rp 13.371.051 sebagai dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 17 dated Juli 28, 2020 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Company's annual report for the year 2019 and approved the appropriation of the year 2019 profit of Rp 9,480,399 as general reserve and not to distribute cash dividends.

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 21, 2019 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Company's annual report for the year 2018 and approved the appropriation of the year 2018 profit of Rp 13,371,051 as general reserve and not to distribute cash dividends.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiary are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiary.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiary also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiary have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2020
Kas dan Setara Kas	1.736.720.140
Piutang Usaha	8.656.652.795
Piutang Lain-lain	142.020.625
Total	10.535.393.560

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

	2019	
	1.747.024.623	Cash and Cash Equivalents
	12.424.057.683	Trade Receivables
	179.955.628	Other Receivables
Total	14.351.037.934	Total

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Company and Subsidiary face no foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

Currently, the Company and Subsidiary have no formal policy for hedging foreign currencies.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiary are not at risk of price.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of financial liabilities of the Company and Subsidiary are as follows:

	2 0 2 0			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year up to Three Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang Bank	7.967.485.913	-	7.967.485.913	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	856.063.265	-	856.063.265	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	1.092.183.597	-	1.092.183.597	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	417.493.254	-	417.493.254	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	6.219.702.846	1.146.668.774	7.366.371.620	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Total	16.552.928.875	1.146.668.774	17.699.597.649	<i>Total</i>
	2 0 1 9			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year up to Three Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang Bank	6.410.369.552	-	6.410.369.552	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	710.327.248	-	710.327.248	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	733.112.365	-	733.112.365	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	229.192.374	-	229.192.374	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	6.169.524.119	7.366.371.620	13.535.895.739	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Total	14.252.525.658	7.366.371.620	21.618.897.278	<i>Total</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank serta dana yang dibatasi rasio *gearing* sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Jumlah Pinjaman	15.333.857.533
Kas dan Setara Kas	<u>(1.736.720.140)</u>
Pinjaman Neto	<u>13.597.137.393</u>
Ekuitas	63.491.255.062
Rasio Gearing	21,42%

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary's ability to continue as going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiary actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiary monitor capital on the basis of the Company and Subsidiary's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks and restricted fund bearing ratio is as follows:

	<u>2019</u>	
	19.946.265.291	Total Loans
	<u>(1.747.024.623)</u>	Cash and Cash Equivalents
	<u>18.199.240.668</u>	Net Loans
	72.974.725.894	Equity
	24,94%	Gearing Ratio

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Company and Subsidiary are as follows:

		2 0 2 0			
		Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar */ Fair Value *		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Assets at Amortized Cost	
Kas dan Setara Kas	1.736.720.140	1.736.720.140		Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	8.656.652.795	8.656.652.795		Trade Receivables	
Piutang Lain-Lain	142.020.625	142.020.625		Other Receivables	
Total Aset Keuangan	10.535.393.560	10.535.393.560		Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Liabilities at Amortized Cost	
Utang Bank	7.967.485.913	7.967.485.913		Bank Loans	
Utang Usaha	856.063.265	856.063.265		Trade Payables	
Utang Lain-Lain	1.092.183.597	1.092.183.597		Other Payables	
Beban Akrua	417.493.254	417.493.254		Accrued Expenses	
Liabilitas Sewa Pembiayaan	7.366.371.620	7.366.371.620		Obligations under Finance Lease	
Total Liabilitas Keuangan	17.699.597.649	17.699.597.649		Total Financial Liabilities	
		2 0 1 9			
		Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar */ Fair Value *		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas	1.747.024.623	1.747.024.623		Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	12.424.057.683	12.424.057.683		Trade Receivables	
Piutang Lain-Lain	179.955.628	179.955.628		Other Receivables	
Total Aset Keuangan	14.351.037.934	14.351.037.934		Total Financial Assets	

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

***The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities (Continued)***

		2 0 1 9			
		Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>		Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					<i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>
Utang Bank	6.410.369.552			6.410.369.552	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	710.327.248			710.327.248	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-Lain	733.112.365			733.112.365	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	229.192.374			229.192.374	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	13.535.895.739			13.535.895.739	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Total Liabilita Keuangan	21.618.897.278			21.618.897.278	<i>Total Financial Liabilities</i>

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents with level 1 inputs.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligations under finance lease were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**23. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Peningkatan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	-	6.164.000.000	<i>Increase in Fixed Assets through Finance Lease</i>
Peningkatan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2.416.816.666	4.863.097.832	<i>Increase in Fixed Assets through Decrease in Advances for Purchase of Fixed Assets</i>
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain Pihak Berelasi	-	480.000.000	<i>Increase in Fixed Assets through Other Payables - Related Party</i>

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Rinciannya sebagai berikut:

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Sewa Pembiayaan Baru/ <i>New Leases</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang Bank	6.410.369.552	1.557.116.361	-	7.967.485.913	<i>Bank Loans</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	13.535.895.739	(6.169.524.119)	-	7.366.371.620	<i>Obligations under Finance Leases</i>

	2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Sewa Pembiayaan Baru/ <i>New Leases</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang Bank	4.236.490.036	2.173.879.516	-	6.410.369.552	<i>Bank Loans</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	12.598.282.130	(5.226.386.391)	6.164.000.000	13.535.895.739	<i>Obligations under Finance Leases</i>
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	377.255.185	(55.700.370)	-	321.554.815	<i>Other Payable Related Parties</i>

**23. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

a. Significant Non-Cash Activities

Additional information on the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The details are as follows:

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian pengangkutan antara Perseroan dan Entitas Anak dengan beberapa pelanggan, antara lain:

- Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan Barang antara Perseroan dengan PT Standard Toyo Polymer No. 002/AKT/XII/2020 tertanggal 4 Desember 2020.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara Perseroan dengan PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 01/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/20-12 tanggal 16 Desember 2020.
- Perjanjian Kerjasama Angkutan antara Perseroan dengan PT Muliaglass Float Division No. 32/TRF/II/07 tertanggal 26 Februari 2007.
- Perjanjian Rekanan Pendamping (Spot) Angkutan Produk Jalur Darat Wilayah Jawa-Bali 2020-2022 antara Perseroan dengan PT Petrokimia Gresik No. 23/B/HK.01.02/35/SP/2020 tertanggal 16 Desember 2020.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara GAL dengan PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 02/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/20-12 tanggal 16 Desember 2020.
- Perjanjian Kerjasama Jasa Angkutan antara Perseroan dengan PT Trinseo Materials Indonesia No. con_2020.II.05 tertanggal 1 Mei 2020.

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perseroan memperoleh pembaharuan dan perpanjangan Fasilitas Kredit Rekening Koran dan Pinjaman Investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 29 Desember 2020, GAL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Indomobil Finance Indonesia untuk pembelian 2 unit kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun.

24. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The agreements between the Company and Subsidiary with several customers are as follows:

- *Agreement on Freight Services Cooperation between the Company and PT Standard Toyo Polymer No. 002/AKT/XII/2020 dated December 4, 2020.*
- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between the Company and PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 as of December 30, 2013 as amended by Amendment No. 01/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/20-12 dated December 16, 2020.*
- *Transportation Cooperation Agreement between the Company and PT Muliaglass Float Division No. 32/TRF/II/07 dated February 26, 2007.*
- *Agreement of Assistant Partnership (Spot) for Landway Product Transport for Java-Bali Region 2020-2022 between the Company and PT Petrokimia Gresik No. 23/B/HK.01.02/35/SP/2020 dated December 16, 2020.*
- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between GAL and PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No. 02/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/20-12 dated December 16, 2020.*
- *Agreement on Freight Services Cooperation between the Company and PT Trinseo Materials Indonesia No. con_2020.II.05 dated May 1, 2020.*

On December 14, 2020, the Company obtained a renewal and extension of Bank Statement Credit Facility and Investment Financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On December 29, 2020, GAL signed a finance lease agreement with PT Indomobil Finance Indonesia for the purchase of 2 units of vehicles for a three-year period.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. KEJADIAN PENTING

COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan Perseroan dan Entitas Anak di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk kinerja pendapatan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Perseroan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemic COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja"). Meskipun UU Cipta Kerja telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU Cipta Kerja.

25. SIGNIFICANT EVENTS

COVID-19

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company and Subsidiary to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic on the Company and Subsidiary's operations and overall business plan, including revenue performance, market condition, financial condition of its customers, etc.

Up to the issuance date of these Consolidated Financial Statements, management does not foresee any significant decline in business during the current year that may have significant adverse impact on the Company and Subsidiary's business and operations or may cast significant doubt on the ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiary.

JOB CREATION LAW

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed the Law No 11/2020 on Job Creation ("Job Creation Law"). Although the Job Creation Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Job Creation Law.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perseroan dan Entitas Anak masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law, among others, Government Regulation No. 35 year 2021 on specified time work agreement, outsourcing, working time and time off, and work termination promulgated and put into effect on February 2, 2021. The Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Company and Subsidiary's estimated liabilities for post-employment benefits and the overall Consolidated Financial Statements.